Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat Indonesia
Volume. 3, Nomor. 4, Tahun 2024
e-ISSN : 2963-5519; dan p-ISSN : 2963-5055; Hal. 259-266
DOI: https://doi.org/10.55606/jppmi.v3i4.1776
Available online at: https://journal-stiayappimakassar.ac.id/index.php/jppmi

Pelatihan Pengelolaan Keuangan dan Manajemen Produksi Karet pada Petani Karet di Pulau Harapan

Training on Financial Management and Rubber Production Management for Rubber Farmers on Harapan Island

[1*]Silvana Oktanisa, [2]Rosita Rosita, [3]Yusleli Herawati, [4]Meli Septiani, [5]Rizky R.C., [6]Astri Febria, [7]Stenia R. Y.
[1,2,3,4] D3 Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang, Indonesia
[5,6,7] Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan, Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang, Indonesia
Korespondensi penulis: rosita@polsri.ac.id

Article History:
Received: Oktober 30, 2024;
Revised: November 30, 2024;
Accepted: Desember 27, 2024;
Published: Desember 30, 2024;

Keywords:
Training, Management, Production, Finance, Rubber

Abstract: *This training was held in Pulau Harapan Village. Pulau Harapan Village is a village that has potential in rubber plantations. Most of its people live from rubber farming. In terms of income, people usually get paid from rubber farming once a week. People tend to find it difficult to manage their finances, which they think they only get a little from rubber farming and most of them only work as rubber farmers without any other jobs that produce income. In addition, rubber production is also not very good because most rubber farmers themselves do not understand the science of rubber production management. The purpose of implementing this community service activity is to provide knowledge to rubber farmers about financial management and rubber production management. The training was held for one day. From this training, it was discovered about the obstacles in the training, the results of the training obtained from the discussion and pre-test and post-test stated that rubber farmers had begun to understand about managing finances and understanding rubber production management. The results of this community service can be used as an initial step for further assistance to rubber farmer groups in Pulau Harapan Village.*

Abstrak

Pelatihan ini dilaksanakan di Desa Pulau Harapan. Desa Pulau harapan merupakan desa yang berpotensi dalam perkebunan karet. Sebagian besar masyarakatnya hidup dari Bertani karet. Dalam pendapatannya, masyarakat biasanya mendapatkan gajian dari Bertani karet yaitu seminggu sekali. Masyarakat cenderung merasa kesulitan dalam mengatur keuangan yang mereka anggap dapatnya hanya sedikit dari Bertani karet dan kebanyakan hanya bebekerja sebagai petani karet tanpa ada pekerjaan lain yang menghasilkan. Selain itu, produksi karet juga tidak begitu bagus karena petani karet sendiri kebanyakan belum mengerti tentang ilmu manajemen produksi karet. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini untuk memberikan pengetahuan pada petani karet mengenai pengelolaan keuangan dan manajemen produksi karet. Pelatiahn dilaksanakan selama satu hari. Dari pelatihan ini diketahui engenai kendala dalam pelatihan, hasil pelatihan yang didapatkan dari diskusi dan pre-test serta post-test menyatakan bahwa petani karet sudah mulai mengerti tentang mengelola keuangan dan mengerti mengenai manajemen produksi karet. Hasil pengabdian ini dapat digunakan sebagai Langkah awal untuk pendampingan lebih lanjut pada kelompok tani karet yang ada di Desa Pulau Harapan.

Kata Kunci: Pelatihan, Manajemen, Produksi, Keuangan, Karet

1. PENDAHULUAN

Pertanian sudah menggunakan teknologi yang canggih dengan ilmu pertanian yang sudah berkembang pesat sedangkan di Desa Pulau Harapan masih banyak petani karet yang belum mengetahui manajemen produksi karet yang meliputi jarak tanam, masa dan pemberian obat kimia untuk meningkatkan produksi karet serta hal-hal lain yang terkait dengan teknologi karet yang menunjang produksinya. Selain itu, petani karet juga belum mengetahui pengelolaan keuangan sederhana, seperti menuliskan keuangan yang mereka dapatkan dan keluarkan dalam kegiatan sehari-hari. Masyarakat perlu bekerjasama untuk berperan di daerahnya masing-masing dalam pembangunan agar menciptakan kesejahteraan di daerahnya (Teja, 2015). Sejalan dengan pernyataan itu, Nadya (2022) dalam penelitiannya juga menyatakan kesejahteraan masyarakat dipengaruhi oleh tingkat pendapatan. Permasalahan Yang Dihadapi Petani Karet Di Desa Nawin, kalimantan yaitu pada naik turunnya harga karet dan produksi karet. Harga karet yang tidak diketahui penyebab naik dan turunnya karena terbatas akses informasi serta tantangan meningkatkan produksi karet dalam tiap musim yang berbeda. (Ulfah, Mariani, dan Fajeri, 2023). Selain itu, Lestari dan Zulaikha (2019) juga mengungkapkan bahwa pengaruh harga karet mempengaruhi produksi karet.

Desa Pulau Harapan merupakan desa yang terletak di Kecamatan Banyuasin III yang menduduki peringkat nomor satu dalam luas areal produksi perkebunan karet rakyat di Kabupaten Banyuasin tetapi hasil produksinya menduduki peringkat kedua setelah Kecamatan Sembawa. Masyarakat Desa Pulau Harapan sebagian besar bermata-pencaharian sebagai petani karet. Terlihat adanya ketimpangan apabila dibandingkan antara luas panen dengan hasil produksi di tiap kecamatan. Begitu juga dengan luas area panen Kec. Banyuasin III dengan luas 19.020 Ha tetapi produksi hanya 17.400 ton.

Tabel 1. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Karet Rakyat Menurut Kecamatan Tahun 2023

Kecamatan	Luas (Ha) 2023	Produksi (Ton) 2023
Rantau Bayur	6970	8910
Betung	13695	15102
Suak Tapeh	11856	11250
Pulau Rimau	1323	431
Tungkal Ilir	4784	4500
Selat Penuguan	338	61
Banyuasin III	**19020**	**17400**
Sembawa	13189	15710
Talang Kelapa	6682	7250
Tanjung Lago	455	482
Banyuasin I	4746	4253
Air Kumbang	4920	6510
Rambutan	7009	2760
Muara Padang	5451	8400
Muara Sugihan	835	339
Makarti Jaya	34	56
Air Saleh	100	167
Banyuasin II	72	120
Karang Agung Ilir	-	-
Muara Telang	137	189
Sumber Marga Telang	25	-
Kabupaten Banyuasin	**101641**	**103890**

Sumber: BPS Kabupaten Banyuasin, 2023

Pengelolaan keuangan sederhana

Pengelolaan keuangan adalah sebuah proses yang bertujuan untuk mengatur dan mengelola fungsi-fungsi keuangan secara efektif dan efisien. Proses ini melibatkan perencanaan, pengendalian, dan pengawasan penggunaan dana agar sumber daya keuangan dapat dimanfaatkan secara optimal, sehingga dapat mencapai tujuan finansial baik untuk individu maupun organisasi. Dengan pengelolaan yang baik, keuangan dapat dialokasikan secara tepat guna mendukung keberlanjutan usaha, tabungan, investasi, dan pencapaian tujuan jangka panjang. (Latifiana, 2017).

Pengelolaan keuangan merupakan bagian penting dari kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk bertahan hidup. Dalam konteks modern, pengelolaan uang dan perencanaan usaha lebih berfokus pada kebutuhan masa depan. Hal ini karena tujuan utama dari kegiatan usaha dan pengelolaan keuangan adalah untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Keuntungan ini dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam membangun tabungan jangka panjang yang bisa digunakan untuk berbagai tujuan, seperti membeli aset (tanah atau rumah), membiayai pendidikan tinggi, dan mempersiapkan dana hari tua (pensiun). (Yushita, 2017). Menurut Yusanti (2020) pengelolaan keuangan adalah suatu keahlian dan pengetahuan yang penting bagi setiap individu untuk mengatur keuangan secara efektif. Proses ini mencakup perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi keuangan, dengan tujuan mencapai sasaran finansial tertentu. Pengelolaan yang baik membantu individu untuk menghindari berbagai risiko, seperti utang yang berlebihan, ketidakstabilan finansial, dan kegagalan dalam memenuhi kebutuhan di masa depan. Dengan pengelolaan yang tepat, individu dapat memastikan keamanan finansial dan keberlanjutan kesejahteraan di berbagai tahap kehidupan. Menurut Willion, dkk. (2024) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet seperti faktor luas lahan, total produksi, dan jumlah pohon, faktor tenaga kerja, dan faktor harga jual.

Berdasarkan hasil analisis situasi, observasi dan wawancara pada petani karet didapatkan bahwa mereka belum mendapatkan pengetahuan rinci mengenai pengelolaan keuangan dan manajemen produksi karet. Diharapkan dengan pemahaman yang baik dari petani karet tentang pengelolaan keuangan sederhana dan pengetahuan tentang bagaimana manajemen produksi karet dapat menyokong perekonomian petani karet. Tujuan dari pengabdian ini yaitu untuk memberikan mentransfer pengetahuan dalam bentuk pelatihan kepada para petani karet mengenai pengelolaan keuangan sederhana dan manajemen produksi karet.

Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan permasalahan pada petani karet yaitu belum adanya pelatihan mengenai manajemen produksi karet dan pengelolaan keuangan.

2. METODE

Metode kegiatan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan yang dilakukan dengan cara memberikan pre-test mengenai pengelolaan keuangan dan manajemen produksi karet. Dilanjutkan dengan memberikan informasi secara luring/offline tentang pengelolaan keuangan dan materi manajemen produksi karet. Kemudian dilakukan diskusi, tanya jawab, dan post-test mengenai permasalahan pengelolaan keuangan dan manajemen produksi karet.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dalam kegiatan ini adalah membekali peserta dengan ilmu keuangan sederhana dan manajemen produksi karet sehingga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan yang bersangkutan, memaksimalkan potensi petani, dan meningkatkan kesejahteraan petani. Pengabdian yang dilakukan pada petani karet ini dilakukan oleh laki-laki dan perempuan dengan rasio laki-laki dan perempuan hamper sama. Selama ini uang yang didapat diarasa kurang karena Ketika menerima gajian karet perminggu langsung habis untuk kebutuhan hidup sehingga tidak ada tabungan dan untuk yang lain.

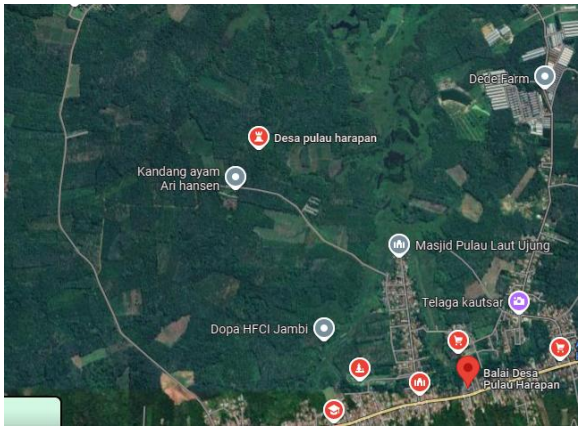

Gambar 1. Map View Wilayah Desa Pulau Harapan

Sumber: Google map, 2024

Gambar 2. Pelatihan Pengelolaan Keuangan Dan Manajemen Produksi Karet

Pelatihan ini diharapkan menambah pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan rumah tangga dan mengerti tentang manajemen produksi karet serta memotivasi dan memaksimalkan potensi petani karet, seperti:

1) Peningkatan kemampuan memahami penulisan pengeluaran dan pemasukan mingguan agar pembukuan keuangan tertib dan mempermudah dalam memilih prioritas untuk kebutuhan sehari-hari dan pertaniannya. Demikian juga terdapat peneltiian yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan finansial, pengelolaan keuangan keluarga, dan kesejahteraan finansial melalui variabel pengelolaan keuangan keluarga. (Sulkiah, 2023)
2) Peningkatan pemahaman mengenai manajemen produksi karet seperti tahap-tahap a) Sebelum Penanaman (pembersihan lahan, pengolahan tanah, pengendalian penyakit, pemupukan awal, pengolahan air, mencari bibit), b) Penanaman (LCC, penentuan jarak tanam, pembuatan lubang tanam, penanaman bibit, pemupukan awal), c) Pemeliharaan (penyulaman, penyiangan, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, pemangkasan, serta pemupukan dan penyiangan gulma), d) Penyadapan Karet (persiapan alat, pemilihan waktu, Teknik penyadapan, penampungan lateks dan frekuensi penyadapan).
3) Hasil akhirnya mengarah pada peningkatan kesejahteraan ekonomi petani karet.

Dari paparan di atas, hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Nasir dan Aktiva (2022) bahwa karet dipandang sebagai komiditas yang penting yang akan mempengaruhi perekonomian masyarakat. Produktivitas karet yang rendah berakibat pada menurunnya tingkat kesejahteraan yang nantinya akan berlanjut pada tingkat kemiskinan di daerah tersebut.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan paparan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan sederhana dan manajemen produki karet berjalan dengan lancar. Peserta pelatihan telah menerima informasi dan memperoleh pemahaman yang cukup mengenai keuangan dan manajemen produksi karet setelah dilakukan pelatihan ini. Kegiatan pelatihan mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti kegiatan hingga waktu kegiatan berakhir. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan maka saran yang dapat diajukan yaitu para peserta harus terus membiasakan diri secara terus menerus dengan ilmu yang telah dipelajari sehingga akan menjadi ahli dalam menuliskan pengelolaan keuangan baik mingguan maupun bulanan dan cara-cara manajemen yang baik dalam produksi karet yang akhirnya akan memberikan peningkatan pendapatan bagi petani karet itu sendiri. Kemudian diharapkan akan diadakannya kembali pelatihan lanjutan tentang potensi perkembangan yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

BPS Kabupaten Banyuasin. (2024). Kabupaten Banyuasin dalam angka (Penyediaan data untuk perencanaan pembangunan). https://banyuasinkab.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTQzIzI=/luas-areal-dan-produksi-perkebunan-karet-rakyat-menurut-kecamatan.html

Ismawati, B., & Nadya, S. K. (2022). Analisis tingkat pendapatan dan kesejahteraan rumah tangga di Desa Batulayar Kecamatan Batulayar Kabupaten Lombok Barat. Ekonobis, 8(1), 1-10.

Latifiana, D. (2017). Studi literasi keuangan pengelola usaha kecil menengah (UKM). Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, 3(1), 1-7. https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snpe/article/view/10635

Lestari, E. P., & Zulaikha, S. (2019). Pengaruh harga karet terhadap pertumbuhan ekonomi di Lampung. ADZKIA Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah, 7. IAIN Metro. e-journal.ejournal.metrouniv.ac.id

Nasir, & Aktiva, E. (2022). Kelayakan lokasi dan financial pembangunan pabrik pengolahan karet skala kecil di Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin. Jurnal Agribisnis Terpadu, 15(1), 67-91.

Sulkiah. (2023). Pengaruh literasi dan pengelolaan keuangan terhadap kesejahteraan finansial rumah tangga nelayan Labuhan Haji. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah Aliansi, 6(2), 86-93. https://doi.org/10.54712/aliansi.v6i1.278

Teja, M. (2015). Pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat di kawasan pesisir. Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI.

Ulfah, F., Mariani, & Fajeri, H. (2023). Tingkat kesejahteraan petani karet di Desa Nawin Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan. Jurnal Frontier Agribisnis. https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/fag/article/view/11552/6325

Willion, R. J., Kustopo Budiraharjo, & Handayani, M. (2024). Analisis pendapatan petani karet di Nagari Tebing Tinggi Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya. Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis, 10(2). https://jurnal.unigal.ac.id/mimbaragribisnis/article/view/14484

Yusanti, A. P. (2020). Pengaruh gaya hidup, kecerdasan spiritual dan jenis kelamin terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Accounting Analysis Journal, 0-18.

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. Jurnal Nominal, 6(1), 11-26. https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330